

at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam

Penerbit: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar

Website: <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah>

Email: attarbiyah@iainbatusangkar.ac.id

P-ISSN: 2775-7498; E-ISSN: 2775-7099

Pelaksanaan Pembelajaran Alqur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Masjid Nurul Iman

Silvia Susrizal*

IAIN Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia

silviasusrizal@iainbatusangkar.ac.id

Rike Paslawati

IAIN Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia

Rikepaslawati22@gmail.com

**)Corresponding Author*

Abstrak

Permasalahan yang dilihat dalam penelitian ini adalah bahwa LPQ Nurul Iman memiliki kelebihan atau keistimewaan dibanding dengan LPQ yang lain di Kecamatan Lima Kaum dimana LPQ Nurul Iman berhasil melahirkan santri dan qori yang mahir dalam mempelajari Al Quran serta menjadi juara di setiap perlombaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al Quran di Lembaga Pendidikan Quran Mesjid Nurul Iman Simpang Kiambang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field Research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan ini mendapatkan hasil bahwa: 1) Persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Lembaga Pendidikan Quran Mesjid Nurul Iman Simpang Kiambang yaitu persiapan yang tidak tertulis, guru mempersiapkan dalam bentuk pemahaman saja, 2) Pelaksanaan pembelajaran Al Quran guru menggunakan dua cara dalam menyampaikan materi pembelajaran, Pertama, guru menjelaskan materi pembelajaran secara bersama- sama. Kedua, guru menjelaskan materi secara khusus yaitu langsung mengajari santri dengan berhadapan langsung satu persatu dengan guru. Metode yang digunakan adalah metode iqra, tartil, tilawati dan metode tajwid. Strategi pembelajaran Al Quran di LPQ ini yang digunakan yaitu strategi *coopertive learning*, *ekpositori*, dan *inquiri*. 3) Evaluasi pembelajaran Al Quran yang dilakukan oleh guru di Lembaga Pendidikan Quran yaitu: tes lisan, tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan santrimembacaAl Quran.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Quran, Lembaga Pendidikan Al-Qur'an, Masjid

Abstract

Quran Educational Institution (LPQ) of Nurul Iman in Lima Kaum Batusangkar has succeeded in producing great santri (students) and qori (quran reciters) who are proficient in learning al-Qur'an and won many competitions. This research aims to describe the process of learning al-Qur'an in the institution. The method of the reasearch

was descriptive qualitative and field research as the design. The results were: 1) there was no written lesson planning and the preparation was only about understanding; 2) there were two ways to teach the lesson by teachers, the first was by explaining the lesson to the whole class, and the second was teaching the students one by one, face to face. The methods used in teaching were iqra', tartil, tilawatil, and tajwid. The learning strategies used were cooperative, expository and inquiry learning. Then, 3) assessment chosen by teachers for evaluation was oral test. The purpose of this kind of test is to find out student's ability in reciting al-Qur'an.

Keywords: *Al-Quran Learning, Al-Qur'an Educational Institution, Mosque*

PENDAHULUAN

Di dalam pembelajaran membaca Al Quran, siapa yang membaca alqur'an maka Alqur'an akan datang sebagai pembela di hari kiamat. Sebagaimana yang disabdakan dari Abu Umamah al Bahili, Rasulullah SAW bersabda, "Bacalah Al-Qur'an, maka sesungguhnya ia akan datang di hari kiamat memberi syafaat kepada pembacanya." (Hadis Shahih diriwayatkan oleh imam Muslim).

Di Hadits Nabi dijelaskan juga bahwasanya sebaik-sebaik manusia adalah orang yang mempelajari Al Quran dan mengajarkannya kepada orang lain. Pada saat sekarang ini untuk mewujudkan pendidikan yang Qurani maka diperlukan suatu lembaga pendidikan dan pembelajaran, yaitu lembaga pendidikan membaca Al-Quran. Salah satu bentuk Lembaga Pendidikan Al Quran di Kabupaten Tanah Datar ini adalah Lembaga Pendidikan Al Quran Nurul Iman Simpang Kiambang.

Lembaga Pendidikan Quran (LPQ) Nurul Iman Simpang Kiambang merupakan suatu lembaga pendidikan nonformal yang telah berupaya untuk mewujudkan PERDA pemerintahan Kabupaten Tanah Datar. Sebagai lembaga yang menyelenggarakan Pendidikan mempelajari Al Quran, Nurul Iman Simpang Kiambang mempunyai peran penting dalam mengembangkan dan mengamalkan pendidikan Al Quran untuk masyarakat Lima Kaum, umumnya masyarakat Batusangkar.

Lembaga Pendidikan Quran (LPQ) Nurul Iman adalah lembaga non formal di bawah naungan Dewan Kemakmuran Mesjid (DKM) Nurul Iman, yang bergerak di bidang ke Qur'an-an. Lembaga Pendidikan Quran (LPQ) Nurul Iman Simpang Kiambang ini merupakan salah satu tempat terfavorit di seputaran Kota Batusangkar bagi orang tua untuk mempercayakan anaknya mempelajari Al Quran. Lahirnya LPQ Nurul Iman Simpang Kiambang pada tahun 2008 tidak lepas dari sejarah panjang dari masa ke masa

mulai dari Surau, TPA Musala, TPA Masjid sampai kepada Lembaga Pendidikan Quran seperti saat ini.

Fenomena yang peneliti lihat di lapangan adalah banyaknya orang tua yang mengantarkan anak-anak mereka untuk mengaji di LPQ Nurul Iman Simpang Kiambang ini. Santri-santri tersebut berasal dari berbagai jorong atau nagari. Santri-santri tersebut diantarkan oleh orang tuanya di waktu menjelang ashar dan ada juga setelah ashar. Santri-santri itu mulai mengajinya dari jam 16.00 WIB sampai waktu sebelum Magrib dan masing-masing dijemput oleh orang tuanya. Peneliti melihat beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Al Quran dan catatan prestasi yang pernah diraihinya. Dari segi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sini, diikuti oleh 160 orang santriwan/i, di bawah bimbingan 7 orang tenaga pendidik. Santriwan/i yang berjumlah 160 itu dibagi menjadi 7 kelompok berdasarkan kemampuannya yaitu: kelompok iqra A dan B, Al Quran dasar, pelancaran pembacaan Al Quran, tajwid, calon khatam dan tahfidz. LPQ Nurul Iman berhasil melahirkan santri dan qori yang mahir dalam Al Quran serta menjadi juara di setiap perlombaan.

Adapun catatan yang pernah diraih oleh LPQ Nurul Iman terlihat ketika santrinya mampu mengukir prestasi hingga mencapai tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten dan Kecamatan. Prestasi yang diperoleh oleh santri di LPQ tersebut adalah pertama, berhasil mendapatkan juara lomba LPQ tingkat Kabupaten. Kedua, berhasil mendapatkan juara lomba tingkat Provinsi Sumatera Barat. Ketiga, berhasil mendapatkan juara tingkat Nasional, mendapatkan penghargaan guru sebagai guru LPQ teladan tingkat Nasional dan juga masih banyak lagi prestasi diraih oleh Lembaga Pendidikan Quran (LPQ) Nurul Iman ketika mengikuti lomba MTQ yang diikuti. Suksesnya LPQ Nurul Iman dalam meraih prestasi, menjadi daya tarik peneliti dalam menelitinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Al Quran di LPQ Masjid Nurul Iman Simpang Kiambang Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini merupakan penelitian yang lebih kompleks karena melihat secara komprehensif mulai dari persiapan sampai dengan evaluasi pembelajaran Alquran yang diteliti di Masjid Nurul Iman Simpang Kiambang Kabupaten Tanah Datar. Atas banyaknya siswa yang mengaji dan banyaknya prestasi yang diperoleh oleh LPQ Nurul Iman ini. Maka layak rasanya untuk dikupas lebih mendalam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan pendekatan ini akan dihasilkan data deskripsi baik dalam bentuk kata-kata tertulis, kata-kata lisan atau perilaku manusia yang diamati. Subjek penelitian ini majelis guru LPQ Mesjid Nurul Iman Simpang Kiambang Lima Kaum yang terdiri dari 4 orang yang terdiri dari 3 orang ustadz dan 1 orang ustadzah.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan menggunakan observasi (pengamatan) partisipasi pasif, wawancara langsung dengan narasumber, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Al-Quran dilembaga pendidikan Al-Quran masjid Nurul Iman dilakukan dengan membuat persiapan pembelajaran dengan gambaran sebagai berikut:

Guru di LPQ Mesjid Nurul Iman, melakukan persiapan sebelum pembelajaran membaca Al Quran. Guru mempersiapkan proses pembelajaran tidak dalam bentuk tertulis seperti membuat RPP dan lain sebagainya, namun guru di LPQ Mesjid Nurul Iman melakukan persiapan dalam bentuk pemahaman saja. Selain itu, peneliti melihat bahwa guru-guru di LPQ Mesjid Nurul Iman ada melakukan persiapan sebelum belajar membaca Al Quran, namun peneliti melihat hanya dalam penguasaan dan pemahaman dari guru saja. Guru tidak ada menyiapkan persiapan tertulis seperti di sekolah contohnya seperti pembuatan RPP yang diterapkan disekolah.

Sebelum guru melakukan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menertibkan santri-santrinya sebelum melakukan proses pembelajaran. Guru menyuruh santri untuk memperbaiki tempat duduknya dan tidak ada lagi santri yang bersuara. Tujuannya agar dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Para guru yang mengajar membaca Al Quran hanya sesekali menanyakan kabar santri baik itu sebelum proses pembelajaran dimulai maupun setelah proses pembelajaran.

Sebelum guru melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu guru tersebut mengondusifkan kelas atau kelompoknya. Seperti yang peneliti lihat bahwa guru menyuruh santri memilih sampah plastik atau kertas yang ada di tempat duduknya kemudian santri disuruh membuang ke tong sampah supaya santri ketika melaksanakan

proses pembelajaran dapat berlangsung dengan nyaman. Sebelum belajar membaca Al Quran ustaz atau ustazah memberikan motivasi kepada santri. Para guru selalu memberikan motivasi kepada santri-santrinya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, tujuannya agar setiap santri tersebut berkobar semangatnya dalam belajar membaca Al Quran dan berusaha sekuat mungkin untuk menjadi seorang yang bisa membaca Al Quran yang baik dan benar.

Dalam suatu proses pembelajaran juga tidak terlepas dari kemampuan guru untuk menjelaskan sebuah materi pembelajaran membaca Al Quran, sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan mengenai pelaksanaan pembelajaran Al Quran di lembaga pendidikan Quran Mesjid Nurul Iman Simpang Kiambang maka kegiatan pelaksanaannya terdiri dari:

Materi Pembelajaran Al Quran di Lembaga Pendidikan Quran (LPQ) Mesjid Nurul Iman Simpang Kiambang.

Huruf Hijaiyah

Untuk tingkat dasar materi yang diberikan kepada santriwan/i adalah materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah melalui membaca dan menulis serta mengajarkannya bagaimana membaca huruf-huruf yang telah digabungkan dalam bentuk kalimat. Materi yang berikan guru di LPQ adalah tanda baca, baris (di atas, di bawah dan dhommah, serta guru memberikan pemahaman tajwid (hukum panjang pendek, hukum dengung) kemudian santri belajar membaca dan menulis kemudian santriwan/ti diajarkan dasar-dasar ilmu tajwid yang langsung di aplikasikan kedalam pembacaan ayat Al Quran yang meliputi makharijul huruf, ahkomul huruf, mad wal qasar, wakaf wal itida dan pengenalan huruf-huruf hijaiyah.

Tajwid

Materi yang diberikan kepada santriwan/ti pada tingkat kedua ini adalah pendalaman pembelajaran yang telah mereka dapatkan di tingkat dasar. Pada tingkat kedua ini lebih menekankan kepada ilmu tajwidnya, setelah santriwan/ti telah mampu serta menguasai pembelajaran yang ada ditingkat dua maka mereka berhak naik ketingkat yang di atasnya, yaitu tingkat tiga (Al- Quran lanjut).

Di LPQ Nurul Iman Simpang Kiambang ini santrinya belajar membedakan huruf-huruf hijaiyah seperti sifat huruf, tempat keluar huruf, panjang pendek, dengung dan tidak dengungnya suatu bacaan melalui metode tajwid dan mereka di ajari juga bagaimana menulis ayat-ayat pendek dalam Al Quran . Dengan materi ini santri di LPQ lebih cepat

menangkap apa yang diajarkan oleh gurunya.

Materi membaca (mujawwad dan hafiz Al Quran)

Guru yang mengajar di LPQ Masjid Nurul Iman Simpang Kiambang telah memahami dan mengerti dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka peserta didik perlu dibekali dengan bahan ajar yang berguna untuk pegangan peserta didik.

Mengenai ketersediaan bahan ajar yang diberikan kepada santri dalam proses pembelajaran membaca Al Quran di LPQ Masjid Nurul Iman Simpang Kiambang dapat dipahami bahwa di LPQ Masjid Nurul Iman Simpang Kiambang bahan ajar hanya diberikan kepada santri tingkat dua (Al Quran dasar) dan tingkat tiga (pelancaran Al Quran). Sedangkan untuk santri tingkat satu (iqra") hanya diberikan penjelasan saja ketika membaca Al Quran di hadapan guru.

Dalam teorinya bahan ajar merupakan sumber yang dapat digunakan dalam pembelajaran baik itu berupa buku, artikel dan lain sebagainya (Octariani & Rambe, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akmansyah et al., (2018), menyebutkan bahwa bahan ajar berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena peserta didik dapat mencari dan membacanya melalui bahan ajar yang ada, tidak hanya mendengar apa yang dijelaskan oleh guru saja.

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di LPQ Masjid Nurul Iman Simpang Kiambang

Sebuah materi pembelajaran tidak akan tersampaikan dengan baik apabila tidak diiringi dengan penggunaan metode yang tepat, maka seorang guru harus mampu memilih metode yang sesuai untuk menunjang kegiatan PBM yang diembannya (Zafi & Partono, 2020). Ada beberapa metode yang digunakan oleh informan, yaitu:

Metode Iqra

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode Iqra". Metode iqra merupakan suatu metode yang digunakan untuk belajar membaca Al Quran dengan mudah, yang menekankan pada proses membaca dengan cepat. Jadi dalam pembelajarannya, guru di LPQ menggunakan metode iqra saat guru sedang melaksanakan proses pembelajaran. Pada santri yang masih iqra, santri ini diajarkan oleh gurunya melafazkan huruf satu persatu, seperti guru mempraktikkan kepada santri setiap hurufnya (ba, ta, tsa, dja) kemudian santri mengikutinya. Kelebihan di LPQ ini, guru memberikan

simbol setiap huruf Al Quran kepada santrinya yang tidak dimiliki oleh LPQ lainnya. Guru mengajarkan seperti huruf “ba= baju, ta= tangan, tsa= saku, kha= kancing” tujuannya agar santri mudah dalam mengingat dan masuk ke dalam memori anak. Itu merupakan tips atau resep yang diberikan oleh gurunya kepada santri dalam membaca Al Quran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdani, (2018) yang menyebutkan bahwa metode iqra merupakan metode yang paling banyak digunakan sebagai dasar dalam belajar membaca Al Quran.

Metode Qiro'ati

Metode qira'ati yaitu metode membaca yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode ini lebih menekankan kepada pembelajaran terpusat kepada santri. Untuk meningkatkan kemampuan santriwan/i maka pihak majelis guru berusaha menggabungkan metode yang ada dengan metode yang lazim digunakan di lembaga pendidikan formal seperti metode demonstrasi, metode tanya jawab dan sebagainya. Selain itu peneliti juga melihat bahwa untuk meningkatkan hasil belajar santriwan/ti, guru telah berusaha menggabungkan antara metode yang khusus digunakan untuk belajar membaca Al Quran dengan metode yang sifatnya umum seperti metode demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan lain-lain. Metode Demonstrasi ini digunakan ketika guru menyuruh santri satu persatu memperlihatkan dan memperdengarkan cara membaca Al Quran di depan teman-temannya. Dengan menggabungkan beberapa metode dalam pembelajaran Al Quran di LPQ Nurul Iman Simpang Kiambang, guru dapat meningkatkan perhatian peserta didik dalam belajar dan menggunakan metode, hasil belajar santri terlihat lebih baik lagi, ini terbukti dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai pembelajaran yang diberikan kepada mereka.

Hasil penelitian ini juga ditunjang oleh beberapa kajian penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa penggunaan metode Qiraati merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam membelajarkan Alqur'an mulai dari ingkat taman kanak-kanak sampai usia dewasa (Mahdi, 2021; Saebani, 2020; Safaat, 2018)

Metode tajwid

Metode tajwid ini adalah metode yang harus ada pada tingkat kedua yaitu tingkat pelancaran Al Quran. Tujuannya adalah untuk memantapkan pengetahuan santri mengenai masalah membaca seperti belajar membedakan huruf-huruf yang dianggap sama dalam pengucapannya serta belajar mengenai makharijul huruf (tempat keluar

huruf), sifat huruf dan hukum bacaan huruf itu sendiri.

Metode Hafalan

Tujuan dari metode hafalan ini adalah di samping santri dituntut untuk menghafal ayat demi ayat serta surat demi surat Dengan metode tersebut anak-anak lebih cepat paham dalam pembelajaran Al Quran. Oleh karena itu guru memberikan metode ini merupakan salah satu jalan untuk meraih prestasi santri selama ini.

Metode Tilawah

Metode tilawati adalah merupakan salah satu di antara metode pengajaran Al Quran . Tilawati menawarkan suatu sistem pembelajaran Al Quran yang mudah, efektif dan efisien demi mencapai kualitas bacaan, pemahaman dan implementasi Al- qur'an.

Berdasarkan keterangan di atas bahwa di LPQ Nurul Iman ini lebih efektif menggunakan metode tajwid, qira'ati, metode tilawah (membaca dengan irama) tujuan utamanya adalah untuk mencetak santriwan dan santriwati terbaik di Tanah Datar.

Strategi yang digunakan Guru dalam proses pembelajaran membaca Al- qur'an.

Berbicara mengenai strategi maka tidak akan terlepas dari apa saja strategi yang di gunakan seorang guru dalam pembelajaran Al-Quran. Sesuai dengan itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan mengenai strategi yang di gunakan dalam proses pembelajaran Al Quran . Maka Berbicara mengenai strategi maka tidak akan terlepas dari apa saja strategi yang di gunakan seorang guru dalam pembelajaran Al-quran. Sesuai dengan itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan mengenai strategi yang di gunakan dalam proses pembelajaran Al Quran . peneliti mendapatkan informasi bahwa strategi yang digunakan berdasarkan tingkatannya

Kooperatif (*cooperative learning*)

Cooperatif learning, siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Para guru menggunakan strategi yang sudah sering digunakan, danjuga strategi yang sifatnya umum seperti strategi ekspositori dan *cooperative learning*. Bentuk strategi yang sering digunakan di tingkat iqra" ini adalah strategi yang terpusat kepada pendidik atau guru. Selain itu peneliti juga melihat di lapangan bahwa pembelajaran hanya terpusat kepada guru saja, dan penerapannya langsung berhadapan antara santri dan guru, ketika

santri keliru dalam membaca huruf maka guru langsung memperbaikinya dengan mencontohkan bacaan yang benar. Pada LPQ Nurul Iman ini bagi anak yang masih umur 10 tahun menyesuaikan strategi yang pantas bagi kemampuan mereka.

Strategi Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran membaca Al Quran di LPQ Masjid Nurul Iman Simpang Kiambang merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh guru baik ditingkat dasar hingga di tingkat tiga, dan jenis strategi yang digunakan oleh guru pada tingkat tiga ini adalah strategi ekspositori dan strategi inquiri.

Strategi Inquiri

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Strategi yang dipakai pada tingkat kedua ini yang dapat mengantarkan santri pada tingkat tiga ini adalah strategi *inquiri* yang mana strategi *inquiri* ini bertujuan untuk bagaimana santri bisa menemukan jawaban pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai pembelajaran membaca Al Quran di LPQ Masjid Nurul Iman Simpang Kiambang. Tetapi strategi yang sering digunakan guru adalah strategi talaqqi, di samping itu mereka juga menggunakan strategi ekspositori, strategi inquiri dan sebagainya.

Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al- Quran

Media yang digunakan adalah spidol, LCD, papan tulis, media cetak seperti buku iqra yang terdiri dari iqra satu sampai enam yang digunakan untuk anak yang belajar ditingkat satu, Al Quran yang cukup untuk digunakan dalam proses pembelajaran serta papan tulis, yang digunakan untuk belajar baca tulis Al Quran .Dengan media yang terbatas tersebut guru di LPQ sedikit banyaknya terbantu dengan media tersebut dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga santri-santrinya mampu meraih prestasi.

Sesuai dengan perkembangan peserta didik tentulah setiap peserta didik memiliki kecenderungan yang berbeda terhadap media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Ada peserta didik yang lebih cenderung kepada media berupa visual saja, ada di antara peserta didik yang lebih mengerti ketika gurunya menyampaikan materi

dengan media audio saja, bahkan ada di antara peserta didik itu akan lebih mengerti ketika gurunya memberikan materi dengan media audio visual.

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Al Quran

Berbicara mengenai evaluasi maka tidak akan terlepas dari apa saja evaluasi yang digunakan seorang guru setelah proses pembelajaran Al Quran dilaksanakan. Sesuai dengan itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan mengenai evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran Al Quran. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran Al Quran di LPQ Nurul Iman ini berupa evaluasi secara lisan, tidak melakukan tes, santri disuruh ke depan satu persatu untuk membaca Al Quran. Jika nanti santrinya salah maka guru langsung memperbaiki bacaannya. Ciri- ciri evaluasi dalam pendidikan Al Quran, mirip dengan ciri-ciri evaluasi autentik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh kajian penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa salah satu keberhasilan dalam pengelolaan manajemen tahfiz Quran adalah adanya evaluasi yang diberikan dalam pelaksanaan pengajaran Al Quran di lembaga pendidikan Quran sebagai wujud dari terjaminnya kualitas dan berjalannya program-program yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya (Efendi et al., 2020; Prayoga et al., 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Al Quran di Lembaga Pendidikan Quran Mesjid Nurul Iman Simpang Kiambang maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai Persiapan Pembelajaran Al Quran di LPQ Mesjid Nurul Iman Simpang Kiambang berbentuk persiapan yang tidak tertulis atau guru tidak membuat RPP dalam bentuk tertulis. Akan tetapi walaupun demikian guru tetap melaksanakan sesuai dengan pembelajaran yang ada di RPP pada umumnya. Pelaksanaan Pembelajaran Al Quran di LPQ Mesjid Nurul Iman Simpang Kiambang menggunakan dua cara dalam menyampaikan materi pembelajaran, Guru menjelaskan materi secara khusus yaitu langsung mengajari santri dengan berhadapan langsung satu persatu dengan guru. Metode yang digunakan tingkat iqra adalah metode iqra, tingkat Al Quran dasar menggunakan metode demonstrasi, metode dan tanya jawab dan tingkat pelancaran Al Quran guru menggunakan metode tilawah (membaca dengan irama). Strategi pembelajaran Al Quran menggunakan ekspositori, cooperative learning, strategi inquiri,

strategi talaqqi dan strategi berhadapan langsung dengan guru yang sesuai dengan tingkatannya. Evaluasi Pembelajaran Al Quran di LPQ guru menggunakan autentik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmansyah, Hamid, A., & Muhammad. (2018). Manajemen Pembelajaran Tanfīzh Alqur'an Pada Pondok Pesantren Di Provinsi Lampung. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v11i1.3413>
- Efendi, M. A., Entang, M., Hidayat, R., & Wulandari, D. (2020). Manajemen Pembelajaran Seni Baca Alquran Di Pondok Pesantren Alquran Al-Itqon Bogor. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.33751/jmp.v8i1.1961>
- Hamdani, M. (2018). Penerapan Metode Membaca Alquran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>
- Mahdi, M. (2021). Implementasi TQM Berbasis Metode Qiraati di TPQ Daarul Jannah Desa Kaligawe Wetan Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon. *Hadlonah : Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak Usia Dini*, 2(1), 23–32.
- Octariani, D., & Rambe, I. H. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Project Based Learning Berbantuan Software Geogebra. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 4(1), 16–21. <https://doi.org/10.30743/mes.v4i1.864>
- Prayoga, A., Noorfaizah, R., Suryana, Y., & Sulhan, M. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Berbasis Metode Yaddain Di Mi Plus Darul Hufadz Sumedang. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 140-156. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.326>
- Saebani, A. I. I. S. (2020). Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an Ditinjau Dari Profesioanlisme Guru (Qori') (Analisis Metode Qiraati di API ASRI Tegalrejo Magelang). *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/wahanaislamika.v6i1.92>
- Safaat, S. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Penerapan Metode Qiraati terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an. *Jurnal Inovasi Pendidikan Mohammad Husni Thamrin*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37012/jipmht.v2i1.33>
- Zafi, A. A., & Partono, P. (2020). Desain Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran al-Quran Hadis. *Matan : Journal of Islam and Muslim Society*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.20884/1.matan.2020.2.1.2292>